
Nilai Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Pertumbuhan Aset

Eko Meiningsih Susilowati
Email: susilowatieko7@gmail.com

ABSTRAK

Penyebab yang diproyeksikan dari nilai perusahaan yang bocor adalah pertumbuhan aset, profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan solvabilitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki pengaruh faktor-faktor seperti profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan pertumbuhan aset terhadap nilai bisnis yang tercatat di BEI dan terlibat dalam industri real estat antara tahun 2017 dan 2019. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik yang dikenal sebagai analisis regresi linier berganda. Variabel pertumbuhan aset memiliki nilai terendah dan terbesar, sedangkan variabel profitabilitas dan nilai bisnis memiliki nilai rata-rata dan deviasi standar terendah dan tertinggi, menurut hasil statistik deskriptif. Temuan uji asumsi klasik menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi, heteroskedastisitas, atau multikolinearitas, dan bahwa penelitian ini berdistribusi normal. Temuan uji hipotesis menunjukkan bahwa, sementara likuiditas, solvabilitas, dan pertumbuhan aset tidak memiliki efek yang terlihat pada nilai perusahaan selain profitabilitas, profitabilitas dan solvabilitas memiliki pengaruh positif dan likuiditas dan pertumbuhan aset memiliki efek negatif.

Kata Kunci : profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, pertumbuhan aset, nilai

PENDAHULUAN

Dinamika ekonomi, politik, sosial dan teknologi mempengaruhi daya saing bisnis antara perusahaan di Indonesia pada era sekarang ini. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya 668 perusahaan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) sampai akhir tahun 2019 (<https://www.idxchannel.com>). Dari 668 perusahaan tersebut, 62 diantaranya termasuk dalam bidang properti dan real estate (<https://www.sahamok.net>). Hal tersebut menunjukkan bahwa bisnis pada sektor ini merupakan bisnis yang sangat menjajikan dan digemari masyarakat Indonesia. Banyak perusahaan yang memanfaatkan peluang untuk memasuki sektor bisnis properti dan real estate dengan memperluas operasinya. Hal ini dikarenakan banyaknya orang yang memilih untuk menginvestasikan uangnya pada bisnis yang berkaitan dengan properti dan real estate, sehingga mendorong berkembangnya perusahaan di bidang ini. Apabila pemegang saham mampu memperoleh kemakmuran, yang merupakan indikasi nilai perusahaan yang tinggi, maka perusahaan dapat dikatakan telah mencapai kesuksesan

Ketika suatu perusahaan dijual, nilainya ditentukan sebagai biaya sukarela yang ditanggung oleh pembeli potensial (Dewi dan Wirajaya, 2013). Rasio solvabilitas, likuiditas, aktivitas dan provitabilitas merupakan perhitungan analisis yang sering digunakan oleh para investor (Harahap, 2008). Semua rasio itu bisa digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan sehingga dapat menunjukkan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

Menurut Munawir (2010), rasio profitabilitas merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu usaha dalam menghasilkan laba pada suatu periode tertentu. Perusahaan menggunakan rasio likuiditas untuk menilai seberapa baik kinerja mereka dalam memenuhi kewajiban langsungnya (Dwi Prastowo, 2011). Di sisi lain, Menurut Kasmir (2014), rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan suatu perusahaan dapat ditunjang oleh hutang.

Menurut penelitian Nurul Khoriyah (2018), perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016 dan masuk dalam indeks LQ45 mengalami peningkatan nilai karena profitabilitasnya. Profitabilitas dan likuiditas, menurut penelitian Anna Fatima (2017), tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai usaha perbankan yang tercatat di BEI selama tahun 2013-2015. Pertumbuhan aset juga dipelajari oleh (Wiwin Triyani, Bambang Mahmudi, Abdul Rosyid, 2018); kesimpulan mereka menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai bisnis. Pertumbuhan aset juga dapat berdampak pada nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan dipengaruhi oleh pertumbuhan aset yang kuat, yang akan menghasilkan nilai bisnis yang tinggi. Akan ada minat dari calon investor, yang akan menaikkan harga saham dan menambah nilai bisnis.

Menurut penelitian Nuriyanto (2019), ekspansi aset secara signifikan meningkatkan profitabilitas bank umum syariah pada periode 2016-2018. Pada tahun 2018, Wiwin Triyani, Bambang Mahmudi, dan Abdul Rosyid melakukan penelitian tentang ekspansi aset. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa meskipun pertumbuhan aset meningkatkan profitabilitas, Namun tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Anak Agung Gde Agung Nanda Perwira dan I Gusti Bagus Wiksuana (2018) menemukan bahwa profitabilitas dan pertumbuhan aset mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen dan valuasi perusahaan pada seluruh perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2016.

Beberapa temuan pada penelitian terdahulu yang meneliti variabel nilai perusahaan, profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan pertumbuhan aset, memperlihatkan nilai yang berubah-ubah. Berdasarkan temuan dan uraian latar belakang tersebut maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan dengan nilai perusahaan properti di BEI?
2. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan dengan nilai perusahaan properti di BEI?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh signifikan dengan nilai perusahaan properti di BEI?
4. Apakah pertumbuhan aset berpengaruh signifikan dengan nilai perusahaan properti di BEI?
5. Apakah tingkat profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan pertumbuhan aset bisnis properti yang tercatat di BEI memiliki dampak yang substansial terhadap nilai perusahaan?

Tujuan penelitian ini adalah untuk menawarkan bukti empiris tentang keberadaan berdasarkan bagaimana masalah tersebut dirumuskan:

1. Terdapat pengaruh profitabilitas dengan nilai perusahaan properti di BEI.
2. Terdapat pengaruh likuiditas dengan nilai perusahaan properti di BEI.
3. Terdapat pengaruh solvabilitas dengan nilai perusahaan properti di BEI.
4. Terdapat pengaruh pertumbuhan aset dengan nilai perusahaan properti di BEI.
5. Dampak faktor-faktor seperti profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan pertumbuhan aset terhadap nilai terkini bisnis properti yang tercatat di BEI?

METODE

Lokasi dan Obyek Penelitian

Bursa Efek Indonesia merupakan tempat penelitian ini dilakukan. Perusahaan-perusahaan di sektor properti yang tercatat di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2017 dan 2019 diteliti dalam penelitian ini.

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kuantitatif, sebagaimana dibuktikan oleh fakta bahwa data yang digunakan dalam penyelidikan ini mencakup statistik yang diperoleh dari harga saham perusahaan dan laporan keuangan. Strategi pengambilan sampel purposif digunakan untuk memilih populasi dan sampel untuk penyelidikan ini. Selanjutnya, identifikasi variabel independen dan dependen dan hitunglah. Laporan keuangan yang dipublikasikan menyediakan data yang digunakan dalam perhitungan. Dengan menggunakan program SPSS, teknik analisis seperti uji asumsi klasik, pengujian hipotesis, dan statistik deskriptif digunakan untuk memproses hasil data keuangan. Setelah pemrosesan data, kesimpulan dibuat setelah menjelaskan hasilnya.

Populasi dan Sampel

Terdapat 62 perusahaan real estate yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017 dan 2019 yang menjadi subjek penelitian ini. Dari 62 perusahaan properti tersebut, sebanyak 37 perusahaan dipilih untuk dijadikan sampel data penelitian. Pemilihan sampel ini menggunakan strategi purposive sampling dengan beberapa persyaratan yang sesuai.

Jenis Data dan Sumber Data

Data sekunder merupakan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan dari berbagai publikasi, buku, makalah, atau karya ilmiah yang relevan dengan penelitian ini dikenal sebagai

data sekunder. Laporan keuangan perusahaan real estate yang terdaftar di BEI dan penelitian akademis tentang dampak pertumbuhan aset, Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan.

Metode Pengumpulan Data

Metodologi penelitian kepustakaan diterapkan dalam pengumpulan data penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kepustakaan karena sumber datanya adalah dokumentasi, khususnya laporan keuangan perusahaan properti. Situs web resmi Bursa Efek Indonesia menyediakan data perusahaan tersebut.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen

Variabel terikat, yang juga dikenal sebagai variabel dependen, adalah variabel yang bergantung pada atau muncul dari keberadaan faktor independen. Nilai Perusahaan (Y) merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Rasio Tobin's Q, yang dapat dihitung menggunakan rumus di bawah ini, adalah ukuran yang digunakan dalam penyelidikan ini untuk menentukan nilai perusahaan:

$$Q = \frac{(ME + DEBT)}{TA}$$

Keterangan :

Q = Nilai Perusahaan
ME = Jumlah saham yang beredar x harga penutupan saham
DEBT = Nilai buku total hutang
TA = Nilai buku total aktiva

Variabel Independen

Istilah "variabel independen" mengacu pada faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen atau bertanggung jawab atas pengaruh tersebut. Solvabilitas (X3), likuiditas (X2), profitabilitas (X1), dan pertumbuhan aset (X4) adalah faktor-faktor individual yang dianggap independen dalam penyelidikan ini. Dalam lingkup penyelidikan ini, rasio Return On Assets (ROA) digunakan untuk mengevaluasi profitabilitas, rasio kas digunakan untuk mengevaluasi likuiditas, rasio utang digunakan untuk mengevaluasi solvabilitas, dan metodologi pengukuran terkini digunakan untuk mengevaluasi pertumbuhan aset. Indikator variabel independen dapat dihitung menggunakan rumus yang disajikan di bawah ini:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Pertumb Aset} = \frac{\text{TA (t)} - \text{TA (t-1)}}{\text{TA (t-1)}} \times 100\%$$

Keterangan : TA = Total Aset

t = Tahun laporan Keuangan

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, uji asumsi konvensional, pengujian hipotesis, dan statistik deskriptif digunakan sebagai teknik analisis data. Berbagai jenis pengujian yang termasuk dalam kategori pengujian konsep klasik meliputi heteroskedastisitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan normalitas. Sejumlah bentuk pengujian hipotesis yang berbeda meliputi uji regresi linier berganda, uji-t, uji-F, dan metrik koefisien determinasi (R²).

HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Nilai N sebesar 111. berasal dari ukuran sampel penelitian, yang mencakup 37 bisnis yang data keuangannya digunakan selama tiga tahun, dari 2017 hingga 2019.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, rasio profitabilitas memiliki nilai minimum -0,12 terjadi pada perusahaan Marga Abhinaya Abadi Tbk. dengan data perhitungan ROA pada tahun 2019 serta nilai maximum sebesar 0,83 terjadi pada perusahaan Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk. dengan data perhitungan ROA pada tahun 2017. Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut, nilai mean (rata-rata) rasio profitabilitas sebesar 0,0370 serta standar deviasi sebesar 0,09615.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, rasio likuiditas memiliki nilai minimum 0,004 terjadi pada perusahaan Marga Abhinaya Abadi Tbk. Dengan menggunakan data perhitungan rasio kas tahun 2017 dan 2018, perusahaan City Retail Developments Tbk mengalami nilai maksimum sebesar 5,43 pada tahun 2019. Nilai mean (rata-rata) rasio likuiditas sebesar 0,7794 dan standar deviasi sebesar 1,07065 berdasarkan hasil analisis deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian deskriptif, perusahaan Binakarya Jaya Abadi Tbk memiliki rasio solvabilitas minimum sebesar 0,02 dengan menggunakan data perhitungan rasio utang tahun 2019. Dengan menggunakan data perhitungan rasio utang tahun 2017, perusahaan Perumahan Industri Fajar Tbk. memperoleh skor maksimum sebesar 3,23. Nilai rata-rata (average) rasio solvabilitas tersebut adalah 0,3877 dan standar deviasinya adalah 0,33906, berdasarkan hasil penelitian deskriptif.

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test, nilai signifikasinya $2,785 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan terdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas yang diperoleh memberikan hasil bahwa semua variabel bebas mempunyai angka tolerance $> 0,10$ serta angka VIF $< 10,00$, sehingga dapat diartikan bahwa semua variabel pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel independen (profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan pertumbuhan aset) dengan variabel dependen (valuasi bisnis). Kemungkinan signifikansi $> 0,05$ mengarah pada kesimpulan bahwa heteroskedastisitas tidak ada. Karena temuan Durbin-Watson berada di antara -2 dan 2, atau 0,743, uji autokorelasi menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,718	,213		3,380	,001		
Profitabilitas	4,839	1,463	,363	3,307	,001	,608	1,645
Likuiditas	-,059	-,0113	-,049	-,522	,603	,824	1,213
Solvabilitas	,562	,421	,149	1,334	,185	,589	1,697
Pertumbuhan Aset	-,076	,112	-,059	-,059	,500	,947	1,056

a. Dependent Variable : Nilai Perusahaan

Dengan bantuan Tabel 1, temuan uji regresi linier berganda yang dilakukan untuk penelitian ini dapat dirumuskan ke dalam persamaan yang disajikan di bawah ini:

$$Y = 0,718 + 4,839X_1 - 0,059X_2 + 0,562X_3 - 0,076X_4$$

Berikut ini adalah interpretasi persamaan regresi linier berganda yang telah disajikan sebelumnya: $\alpha = 0,718$ menunjukkan bahwa, dengan asumsi profitabilitas (X1), likuiditas (X2), solvabilitas (X3), dan pertumbuhan aset (X4) tetap, maka nilai perusahaan (Y) bernilai positif.

Terdapat hubungan positif antara variabel Profitabilitas (X1) dan variabel Nilai Bisnis (Y), sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi, yaitu 4,839. Hal ini terjadi jika semua variabel lainnya tetap tidak berubah. Dengan kata lain, nilai perusahaan meningkat sebanding dengan semakin tinggi rasio profitabilitasnya.

$b_3 =$ Nilai koefisien regresi sebesar -0,059 menunjukkan bahwa, dengan asumsi semua faktor lain tetap, maka variabel Likuiditas (X2) berpengaruh negatif terhadap Nilai usaha (Y). Artinya, semakin rendah rasio profitabilitas, maka nilai usaha akan semakin besar.

$b_3 =$ Nilai koefisien regresi sebesar 0,562 menunjukkan bahwa, dengan asumsi semua faktor lain tetap, maka variabel Solvabilitas (X3) berpengaruh positif terhadap Nilai usaha (Y). Dengan kata lain, semakin besar rasio solvabilitas, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Variabel pertumbuhan aset (X4) memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Y), yang berarti bahwa dengan asumsi semua faktor lainnya tetap konstan, maka semakin rendah nilai pertumbuhan aset, maka semakin besar pula nilai perusahaan ($b_4 =$ Nilai koefisien regresi -0,076). Profitabilitas merupakan karakteristik yang paling mempengaruhi nilai perusahaan karena memiliki nilai koefisien regresi tertinggi (4,839).

Uji t

Tabel 7
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,718	,213		3,380	,001		
Profitabilitas	4,839	1,463	,363	3,307	,001	,608	1,645
Likuiditas	-,059	-,0113	-,049	-,522	,603	,824	1,213
Solvabilitas	,562	,421	,149	1,334	,185	,589	1,697
Pertumbuhan Aset	-,076	,112	-,059	-,059	,500	,947	1,056

a. Dependent Variable : Nilai Perusahaan
 Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020

Perhitungan secara parsial,diperoleh nilai signifikasi variabeli Profitabilitas sebesar $0,001 < 0,05$, yang artinya Profitablitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusaahaan.

Perhitungan secara parsial,diperoleh nilai signifikasi variabel Likuiditas sebesar $0,603 > 0,05$, yang artinya Likuiditas tidak berpengaruh signifikasi terhadap Nilai Perussahaan.

Perhitungan secara parsial,diperoleh nilai signifikasi variabel Solvabilitas sebesar $0,185 > 0,05$, yang berarti Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Perhitungan secara parsial, diperoleh nilai signifikansi variabel Pertumbuhan Aset sebesar $0,500 > 0,05$, yang berarti Pertumbuhan Aset tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 3
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,474 ^a	,225	,196	1,15025	,743

a. Predictors : (Constant), Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Pertumbuhan Aset

b. Dependent Variable : Nilai Perusahaan

Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,196 atau 19,6%. Sehingga berarti bahwa kontribusi yang diberikan variabel independen (Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Pertumbuhan Aset) kepada variabel dependen (Nilai Perusahaan) sebanyak 19,6% dan 80,4% (sisanya) dipengaruhi variabel lain.

PENUTUP

Kesimpulan

1. variabel X1 (Profitabilitas) memiliki pengaruh yang cukup besar dan positif terhadap variabel Y (Nilai Perusahaan) pada perusahaan properti yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
2. Pada perusahaan properti yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, variabel X2 (Likuiditas) memiliki pengaruh yang negatif dan minor terhadap variabel Y (Nilai Perusahaan).
3. Pada perusahaan properti yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, variabel X3 (Solvabilitas) memiliki pengaruh yang sedikit signifikan tetapi positif terhadap variabel Y (Nilai Perusahaan).
4. Variabel X4 (Pertumbuhan Aset) memiliki pengaruh yang negatif dan dapat diabaikan terhadap variabel Y (Nilai Perusahaan) pada perusahaan properti yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
5. Pada perusahaan properti yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, variabel Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), Solvabilitas (X3), dan Pertumbuhan Aset (X4) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang substansial terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y). Koefisien determinasi (R²) yang

dikoreksi adalah 19,6%, yang sama dengan 0,196. Akibatnya, ini menunjukkan bahwa faktor-faktor independen (profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan pertumbuhan aset) berkontribusi 19,6% terhadap variabel dependen (nilai perusahaan), sedangkan 80,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Saran

Dari pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini, maka terdapat saran yaitu:

1. Disarankan untuk menyertakan faktor-faktor lain apabila peneliti lain ingin melakukan penelitian dengan judul dan tema yang sama, karena penelitian ini hanya mampu menjelaskan 19,6% dari keseluruhan penjelasan, sedangkan sisanya 80,4% hanya dapat memberikan penjelasan terhadap faktor-faktor tambahan yang tidak termasuk dalam model dan tidak ditemukan dalam penelitian ini.
2. Perlu digunakan teknik-teknik tambahan untuk menyempurnakan penjelasan hasil penelitian agar dapat mempermudah perolehan hasil yang lebih baik..

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, A. S., dan Wirajaya, A. (2013). "Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan". *E-Jurnal Akuntansi*, 358-372.

Fatima, Anna. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Laba sebagai Variabel Moderasi*. Universitas Negeri Semarang: Skripsi S1.

Harahap, Sofyan Syafri 2010. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Cet 11. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada

<https://www.idx.co.id/>

<https://www.idxchannel.com/market-news/catatan-akhir-tahun-ini-prestasi-bursa-efek-indonesia-sepanjang-2019/>

<https://www.sahamok.net/daftar-perusahaan-properti-dan-real-estate-yang-terdaftar-di-bei/>

Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Khoiriyah, Nurul. 2018. *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Pemoderasi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang: Skripsi S1.

Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Nuriyanto. 2019. *Analisis Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Aset (Asset Growth dan Struktur Aktiva Terhadap Profitabilitas (ROA) dengan Capital Structure sebagai Variabel Intervening pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. Institut Agama Islam Negeri Salatiga : Skripsi S1

Prastowo, Dwi. (2011). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Jakarta:UPP STIM YKPN.

Susilaningrum, Casimira. 2016. *Pengaruh Return On Assets, Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Cooperate Social Responsibility (CSR) sebagai Variabel Moderasi*. Universitas Negeri Yogyakarta : Skripsi S1.

Suweta, Ni Made Novione Purnama Dewi dan Dewi, Made Rusmala. 2016. *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Aktiva terhadap Struktur Modal*. E-Jurnal Manajemen Unud, 5(8), 5172-5199.

Triyani, Wiwin et. All. 2018. *Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening*. Tirtayasa Ekonomika, 13 (1), 107-129.